

ABSTRAK

Penelitian tentang perubahan struktur peran ibu rumahtangga petani kakao di kelurahan Teppo dan Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Subyek penelitiannya adalah ibu rumahtangga petani kakao dengan kriteria sebagai berikut : disamping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pencari nafkah. Peran ganda yang dilakukan oleh perempuan di dua kelurahan ini adalah untuk membantu suami meningkatkan pendapatan. Pemilihan subyek penelitian dilakukan secara *purposive*.

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua cara yaitu secara kualitatif dan cara kuantitatif. Data kuantitatif yang ada diolah bersifat deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan presentase data yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa perempuan di Kelurahan Teppo dan Kelurahan Benteng setelah adanya tanaman kakao, peran ibu rumahtangga petani yang ditetapkan oleh ideologi gender adalah bertanggung jawab mengatur rumahtangga, menyiapkan makanan, keluarga diperluas dalam lingkup publik yakni memenuhi peran pelayanan yang tidak mampu ditutup oleh anggaran pemerintah seperti pendidikan dan perawatan kesehatan. Seringkali hal ini dilegitimasi melalui kebijaksanaan peningkatan peranan wanita dan didukung oleh peran gender wanita sebagai pekerja sosial dilingkungan publik yang tak perlu dibayar. Dengan demikian ibu rumahtangga disamping sebagai ibu yang melakukan pekerjaan rumahtangga juga melakukan aktivitas mencari nafkah, baik di sektor domestik maupun di sektor publik peran ibu sangat menentukan dalam pengambilan keputusan di dalam rumahtangganya.

ABSTRACT

The study was about the change of housewives role structure of cocoa farmers at Teppo and Benteng Villages, Patampanua District, Pinrang Regency, Sulawesi Selatan. The subjects were housewives of cocoa farmers with the following criteria : besides as housewives, they worked as well. The multiple role done by these women at both villages was to help their husband to increase income. Subject selection was done purposively.

The technique of data collection was done through observation, interview and questionnaire. Data analysis used in the study through two ways, qualitative and quantitative. The available descriptive quantitative data was computed and presented in table and data percentage analyzed using analysis descriptive method.

In this study it was obtained that women at Teppo and Benteng Villages after there was cocoa plants, the role of the farmer housewives set by gender ideology was to responsible to regulate households, prepare food. Family was expanded into public scope, met service role that could not be covered by government budget like education and health care. It was often legitimized through the policy of improving women role and supported by women gender role as social workers in the public environment without paying. So, the housewives, besides as mothers done their household works also worked, both domestic and public sectors, mothers' role highly determined in decision making in their households.